

ANALISIS STRUKTUR SAJIAN MUSIK IRINGAN TARI *JEPIN PESAWAT*

TERBANG DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

YA' KURNIAWAN

NIM F1111131051



Handwritten signature and date: 22-10-2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI DAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**


**ANALISIS STRUKTUR SAJIAN MUSIK IRINGAN TARI *JEPIN PESAWAT*
TERBANG DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT**

ARTIKEL PENELITIAN

**YA' KURNIAWAN
F1111131051**

Disetujui,

Pembimbing I,



**Ismunandar, SH., S.Sn., M.Pd
NIP 196910182005011002**

Pembimbing II,



Cristianly Yeli Silaban, M.Sn

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Drs. Nanang Heryana, M.Pd
NIP196107051988101001**

ANALISIS STRUKTUR SAJIAN MUSIK IRINGAN TARI JEPIN PESAWAT TERBANG DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

Ya' Kurniawan, Ismunandar, Christianly Yely Silaban
Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP Untan
Email: yakurniawan14@gmail.com

Abstract

The background of this research is to structure analysis The Accompaniment music of Jepin Pesawat Terbang dance. The problem of this research, specifically, is to "How is the structure of the accompaniment music of Jepin Pesawat Terbang dance? And "How is the analysis description of the beruas percussion pattern of Jepin Pesawat Terbang dance accompaniment music?". The purpose of this research is to describe the structure of Jepin Pesawat Terbang dance accompaniment music in Pontianak City. The theory in this structure are, music analysis, background music, musicology, rhythm pattern, music form and chords. The method of this research is descriptive method analysis. The form of this research is qualitative. The approach of this research is musicology. The data of this research are from the result of interview, observation, documentation and daily notebook about background music of Jepin Pesawat Terbang dance. The technique of data collecting of this research are observation, direct communication, and documentary study. Tools of data collecting in this research are the researcher as the main instrument, interview guideline, observation sheet, and documentation tool. To check the validity of this research, the researcher uses the extension of observation and the triangulation of sources. The data analysis technique are collecting the data and analyzing after the data are collected. The result of this research 1) Describe the structure of background music of Jepin Pesawat Terbang dance through music notation to every melodic instrument and percussion, 2) Analyzing The Percussion Pattern and The Beruas Instrument Of Jepin Pesawat Terbang Dance Accompaniment Music.

Keywords : *analysis, structure, musical accompaniment, Jepin Pesawat Terbang dance.*

PENDAHULUAN

Jepin Pesawat Terbang merupakan seni tari tradisional Melayu yang bernafaskan Islam. Jepin Pesawat Terbang dulunya berkembang di daerah Sungai Kakap seperti Punggur, Kalimas, Pal dan sekitarnya. Awalnya tarian ini diciptakan oleh Bapak Unggal Jaiz yang membawa dan mengenalkan tarian tersebut kepada orang tua Pak Yusuf yang bernama Bapak Dahyani. Ia mencoba mempelajari tari Jepin Pesawat Terbang, sehingga membuat tarian ini dikenal dikalangan Sungai Kakap dan sekitarnya.

Namun seiring perkembangan zaman, tarian ini sempat hilang karena penerus yang sudah tutup usia dan sebagiannya sudah memiliki kesibukan sendiri membuat tarian ini tidak lagi dibawakan dalam berbagai acara. Tari Pesawat Terbang biasa ditampilkan pada acara perkawinan, khitanan, gunting rambut dan acara yang biasa dilakukan oleh instansi daerah setempat Tari Jepin Pesawat Terbang ini mengambil gerak dasar langkah *gencat* untuk gerak utama dalam tarian ini dan properti yang digunakan dalam pertunjukan adalah

replika pesawat terbang yang memiliki baling-baling berputar, mirip seperti pesawat terbang yang asli. Tarian ini biasanya dibawakan oleh delapan atau sembilan orang penari.

Tari Jepin Pesawat Terbang diiringi beberapa alat musik yaitu selodang, beruas, biola, dan akordeon. Selain itu, dalam musik Jepin Pesawat Terbang terdapat syair. Syair yang digunakan adalah syair dalam Bahasa Indonesia yang mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat dengan tujuan untuk memberi nasehat kepada masyarakat agar menjalankan kehidupan dunia ini sesuai syariat agama Islam.

Peneliti memilih Tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak dikarenakan Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak ini memiliki keunikan. Keunikan yang terdapat pada perkusinya yaitu beruas yang banyak memainkan beberapa pola tabuhan melayu diantaranya gencat dan jepin. Untuk pemain beruas yang mengiringi Tari Jepin Pesawat Terbang berjumlah tiga orang yang dinamakan penginduk yakni pemukul utama, penggentar yakni menggentar pukulan penginduk, dan peningkah yakni meningkah pukulan dari penginduk dan penggentar. Keunikan lain dari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak terdapat pada syair yang mengiringinya. Syair yang digunakan adalah sesuai dengan permintaan tuan rumah, karena dulunya Jepin Pesawat Terbang ini ditampilkan untuk acara hiburan pernikahan, maka syair yang digunakan tentang pernikahan, dan pernah juga tarian Jepin Pesawat Terbang ini ditarikan untuk tugas mata kuliah, maka syair yang digunakan tentang perkuliahan. Jadi, kesimpulannya syair yang digunakan untuk mengiringi Tari Jepin Pesawat Terbang adalah sesuai tema acara, tetapi pola tabuhannya tidak boleh diubah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang struktur pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang sehingga penelitian ini dapat memberikan

pemahaman tentang struktur pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang di Kota Pontianak, Kalimantan Barat dan juga dapat memberikan sumbangan teoritis dalam bidang seni musik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini karena peneliti ingin menelusuri struktur musik pola ritme tabuhan dalam mengiringi Jepin Pesawat Terbang sebagai usaha untuk pelestarian seni di Kota Pontianak.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena bentuk penyajian data, langkah analisis data, dan kesimpulan dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat, uraian, atau pernyataan-pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Teknik observasi ini dimaksudkan peneliti untuk memperoleh data tentang struktur pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang dan pola ritme beruas pada pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah penelitian dengan melakukan komunikasi interaktif dengan informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan tokoh yang mengerti tentang Jepin Pesawat Terbang yaitu Bapak Yusuf Dahyani dan Anwar Djafar untuk menggali tentang aspek struktur, perkembangan, dan sejarah Jepin Pesawat Terbang. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur, suasana tanya jawab berlangsung secara informal. Interaktif

antara penulis dengan informan cukup luwes dan tidak kaku seperti wawancara terstruktur. Meski demikian, penulis perlu mengambil batasan agar proses wawancara dan data yang diharapkan mengarah serta relevan dengan masalah penelitian.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mencatat dan merekam segala kegiatan yang diperoleh mengenai semua keterangan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu keterangan tentang struktur analisis pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang Kota Pontianak. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk merekam tabuhan perkusi atau tabuhan beruas dan melodi iringan tari Jepin Pesawat Terbang yang diperagakan oleh narasumber atau informan. Data yang sudah di dapat mengenai video pola tabuhan tari Jepin Pesawat Terbang Kota Pontianak tahun 2016 dan berkas syairnya juga bisa dipaparkan kembali dan dibandingkan dengan hasil penelitian terbaru, sehingga verifikasi video tersebut dapat dibedakan sama atau mungkin bisa berubah dengan yang sekarang. Teknik ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat kembali objek yang diteliti, serta memahami kembali objek yang diteliti dengan membedakan hasil data yang didapat pada tahun 2016 yang lalu dengan data yang terbaru sehingga seluruh peristiwa yang berkenaan dengan data yang disampaikan informan dapat dilihat kembali catatan dan dapat diulang dengan memutar hasil rekaman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tari Jepin Pesawat Terbang diawali dengan *mawal* untuk pembuka tari, pola

tabuhan jepin ekstra sebagai musik pengantar penari masuk pentas, *tahto* sebagai transisi masuk ragam satu, dan pola tabuhan jepin ekstra untuk ragam satu. Pada ragam kedua dimulai dengan *tahto* sebagai transisi masuk ragam dua, selanjutnya pola tabuhan *gencat*, kemudian kembali lagi pada pola tabuhan jepin ekstra untuk penari keluar pentas. Adapun alat musik yang dimainkan pada musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang diantaranya yaitu beruas, selodang, vokal, akordeon, dan biola sesuai porsinya masing-masing.

Pada pola tabuhan beruas dalam musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang Pontianak, terdapat *interlocking* antara masing-masing instrumen perkusi sesuai porsinya. Pada analisis pola tabuhan ini juga terdapat pola tabuhan pengembangan, namun pola tersebut juga berakar pada tabuhan tradisinya.

Pembahasan

Dalam ritme musik Jepin Pesawat Terbang, terdapat pola tabuhan yang saling *bertingkah* pada alat musik perkusinya, masing-masing tabuhan memainkan pola tabuhan yang berbeda satu sama lain namun saling melengkapi. Maka dari itu, dilakukan penguraian secara mendetail pada masing-masing pola tabuhan dalam setiap pukulan dan melakukan pencatatan notasi serta akhirnya didapatlah kesimpulan bagaimana ritme yang terdapat dalam kesenian Jepin Pesawat Terbang Pontianak setelah dilakukan analisis musik.

Secara keseluruhan, terdapat 7 struktur pada tari dan musik. Namun demikian, pada struktur musik terdapat 4 bagian yaitu *mawal*, pola tabuhan ekstra, *tahto*, dan *gencat*.

Tabel 1. Bagan-bagan Keseluruhan Struktur Musik Iringan Tari Jepin Pesawat Terbang

Struktur Tari	Struktur Musik	Alat Musik	Tonalitas	Bar	Tempo	Time Signature	Durasi (-/+)
Pembuka Tari	<i>Mawal</i>	Gambus, Biola, dan Akordeon	2b		<i>rubato</i>	$\frac{4}{4}$	1 menit 12detik
		beruas satu, dua, dan tiga	-	2 – 5	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{4}{4}$	24 detik
Penari Masuk Pentas	Pola Tabuhan ekstra	Beruas satu, dua dan tiga, Akordeon, Biola, dan Gambus	1#	6 – 58	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{4}{4}$	2 menit 14 detik
Transisi Masuk Ragam satu	<i>Tahto</i>	Beruas satu, dua dan tiga, Akordeon, Biola, dan Gambus	1#	59 – 65	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{4}{4}$	16 detik
Ragam satu	Pola Tabuhan Ekstra	Vokal, Akordeon, Biola, Gambus, Beruas satu, dua dan tiga	1#	66 - 171 (<i>yale</i> - <i>yale</i> 155-164)	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{4}{4}$	3 menit 20detik
Transisi Masuk Ragam dua	<i>Tahto</i>	Beruas satu, dua dan tiga, Akordeon, Biola, dan Gambus	1#	204 – 210	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{4}{4}$	16detik
Ragam dua	Pola tabuhan ekstra	Vokal, Akordeon, Biola, Gambus, dua, dan Beruas satu, dua, dan tiga	1#	211 - 270	<i>Allegro</i> q.=120	$\frac{4}{4}$	2 menit 9 detik
	Lampas	Beruas	-	271 -	<i>Allegro</i>	$\frac{4}{4}$	9 detik

Transisi Sebelum Penari Keluar Pentas	jepin ekstra	satu, dua dan tiga		274	q.=120		
	<i>Gencat</i>	Beruas satu, dua dan tiga, Akordeon, Biola, dan Gambus	1#	148-154	<i>Allegro</i> q=120	$\frac{6}{4}$	16 detik
Penari Keluar Pentas	Pola Tabuhan Ekstra	Vokal, Akordeon, Biola, Gambus, Beruas satu, dua dan tiga	1#	155-170	<i>Allegro</i> q=130	$\frac{4}{4}$	1 menit 4 detik
							Jumlah: 11 menit 30 detik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, struktur sajian musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang diawali dengan *mawal* untuk pembuka tari, pola tabuhan jepin ekstra sebagai musik pengantar penari masuk pentas, *tahto* sebagai transisi masuk ragam satu, dan pola tabuhan jepin ekstra untuk ragam satu. Pada ragam kedua dimulai dengan *tahto* sebagai transisi masuk ragam dua, selanjutnya pola tabuhan *gencat*. kemudian kembali lagi pada pola tabuhan jepin ekstra untuk penari keluar pentas dan. Adapun alat musik yang dimainkan pada musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang diantaranya yaitu beruas, selodang, vokal, akordeon, dan biola sesuai porsinya masing-masing.

Pada pola tabuhan beruas dalam musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang Pontianak terdapat *interlocking* antara

masing-masing instrumen perkusi sesuai porsinya. Pada analisis pola tabuhan ini juga terdapat pola tabuhan pengembangan, namun pola tersebut juga berakar pada tabuhan tradisinya.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk meneliti musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang secara lebih lanjut. Peneliti lain dapat menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pustaka bagi institusi Program Seni Tari dan Musik, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan referensi mengenai struktur musik iringan tari Jepin Pesawat Terbang yang ada di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi atau sebagai tawaran untuk dijadikan bahan ajar bagi tenaga pengajar, sehingga nantinya dapat

mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kreativitas tenaga pengajar dan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Firmansyah, Agus. (2009). *Teori Dasar Musik 1*. Bandung: Bintang Warli Artika.
- Firnandes, Rino. (2014). *Analisis Pola Ritme Jepin Lembut Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas (Suatu Tinjauan Musikologi)*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Hidajat, Robby. (2001). *Koreografi Tunggal Petunjuk Praktikum Matakuliah Koreografi Tunggal*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Fakultas Sastra.
- Juliyansah, (2014). *Kajian Etnomusikologi Alat Musik Alo' Galling di Desa Sebadi Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjilah, Hanna Sri. (2004). *Teori Musik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustika, Dina. (2014). *Analisis Musik Kesenian Hadrah Melayu Pontianak Kalimantan Barat*. Pontianak: niversitas Tanjungpura.
- Muttaqin, Moh Dan Kustap. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nickol, Peter. (2005). *Learning to Read Music*. Oxford: How To Books Ltd.
- Padmono. (2012). *Seni Musik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Prier SJ, Karl Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purnomo, Wahyu, dan Fasih Subagyo. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Russo, William. (1983). *A New Approach Composing Music*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Siagian, Rizaldi. (1992). *Etnomusikologi Definisi dan Perkembangannya*. Surakarta: Yayasan Masyarakat Musikologi Indonesia.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukohardi, Al. (2001). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi